



Madinah.JSI by IAI TABAH is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Naskah masuk	Direvisi	Diterbitkan
03 Mei 2024	29 Mei 2024	10 Juni 2024
DOI : https://doi.org/10.58518/madinah.v11i1.2438		

POLA HIDUP SEDERHANA DALAM PERSPEKTIF HADIS DI ERA KONSUMTIF

Mila Amelia

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: 201370053.mila@uinbanten.ac.id

Zaenal Abidin

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: zaenal.abidin@uinbanten.ac.id

Muhammad Alif

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: Muhammad.alif@uinbanten.ac.id

ABSTRAK: Gaya hidup saat ini menjadi salah satu sorotan utama, banyaknya yang menerapkan gaya hidup konsumtif atau berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai pola hidup sederhana berdasarkan hadis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni dengan metode tematik hadis. Objek formal penelitian ini yakni pengertian dan urgensi pola hidup sederhana yang dikelompokkan berdasarkan tema-tema hadis. Sedangkan, objek material dalam penelitian ini yakni gaya hidup sederhana dan perilaku konsumtif. Pembahasan pada penelitian ini menjelaskan bahwa kehidupan yang baik adalah kehidupan yang menerapkan kesederhanaan. Kesimpulan penelitian ini adalah gaya hidup sederhana sangat dianjurkan oleh Rasul dan Allah tidak menyukai orang yang berperilaku konsumtif atau boros. Dengan berperilaku sederhana maka akan mendapatkan banyak manfaat.

Kata Kunci: Gaya, Hadis, Sederhana, Tematik

ABSTRACT: Lifestyle is currently one of the main highlights, many people adopt a consumptive or excessive lifestyle. This research aims to discuss a simple lifestyle based on hadith. This research uses a type of qualitative research, namely the hadith thematic method. The formal object of this research is the understanding and urgency of a simple lifestyle which is grouped based on hadith themes. Meanwhile, the material objects in this research are a simple lifestyle and consumer behavior. The discussion in this research explains that a good life is a life that applies simplicity. The conclusion of this research is



that a simple lifestyle is highly recommended by the Prophet and Allah does not like people who behave consumptive or wasteful. By behaving simply, you will get many benefits.

Keywords: *Consumptive Behaviour, Hadith, lifestyle, Simple.*

PENDAHULUAN

Gaya hidup dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari cara berpakaian, pola pikir, kehidupan sosial dan kecenderungan membelanjakan uang. Gaya hidup yang dianjurkan adalah gaya hidup sederhana.¹ Yang dimana gaya hidup ini adalah menerapkan nilai-nilai kesederhanaan terutama dalam mengelola uang. Manusia juga dituntut untuk memandang kehidupan dengan lebih jernih, bermanfaat dan memaknai arti hidup.² Sebagaimana Islam mengajarkan cara menikmati hidup adalah dengan beribadah kepada Allah Swt, supaya hidup menjadi nyaman dan terarah. Namun kenyataannya, manusia lebih suka membelanjakan uangnya untuk sesuatu yang diinginkan tanpa melihat kebermanfaatan barang itu. Prilaku konsumtif juga kini merajalela, mementingkan gengsi dengan berbelanja mewah, mengikuti *tren* serta boros dalam penggunaan uang maupun hal lainnya.³

Permasalahan utama penelitian ini adalah, bagaimana pola hidup sederhana dalam Islam.⁴ Islam itu sangat luas, maka akan dibatasi pada ruang lingkup hidup sederhana. Sumber pedoman Islam yakni Al-Quran dan Hadis, namun penelitian ini hanya berfokus kepada satu pedoman saja yaitu hadis. Pembahasan hadis ini dilakukan dengan metode tematik hadis. Sementara pada tahapan selanjutnya yakni interpretasi terhadap hasil dan metode tematik hadis akan dilakukan analisis pola hidup sederhana. Oleh karena itu, objek dalam penelitian ini meliputi objek, formal, *material*, konteks, metode dan analisis.

Kerangka berpikir perlu dirancang untuk menemukan jawaban pada permasalahan utama. Penelitian ini menganggap bahwa menerapkan pola hidup sederhana itu akan senantiasa merasa cukup dengan apa yang dimiliki. Hidup sederhana adalah hidup tidak berlebih-lebihan dalam segala hal, sebagaimana kehidupan nabi Muhammad Saw. Pola hidup sederhana juga akan ditinjau dari aspek hadis-hadis yang berkenaan dengan permasalahan tersebut. Dengan demikian perlu diteliti lebih lanjut mengenai pola hidup sederhana sekarang yaitu dengan menggunakan metode kajian tematik hadis. Metode ini adalah mengumpulkan hadis-hadis yang terkait pada tema yang telah ditentukan. Pelacakan dengan metode tematik maka akan diperoleh hadis-hadis tentang tema

¹ Nurashia Siti, "Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Mengikuti Gaya Hidup Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)" (Uin Raden Intan Lampung, 2023), p.76.

² Sukiman Sukiman and Palupi Raraswati, *Menanamkan Hidup Sederhana* (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2016), p.60.

³ Nurul Alaiyah, "Konsep Hidup Minimalis dalam Perspektif Al-Qur'an" (UIN Ar-Raniry, 2021).

⁴ Moh Mauluddin and Nur Habibah, "Pola Hidup Sederhana Dalam Kajian Tafsir Maudhu'i," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 5, no. 2 (2022), p.221-47.



tersebut. Hadis-hadis tentang pola hidup sederhana akan diuraikan lebih dalam lagi. Sebagai objek awal penelitian, maka langkah awal dan akhir akan dilakukan untuk memperoleh kesimpulan.⁵

Penelitian ini membutuhkan landasan teoritis untuk membahas permasalahan utama. Penelitian ini didasarkan pada teori bahwa konsep hidup sederhana adalah perilaku yang disesuaikan dengan kehidupan sebenarnya. Perilaku hidup sederhana lebih mengedepankan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan.⁶ Menurut al-Farmawi metode *maudhu'i* atau tematik adalah mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan satu topik atau satu tujuan yang kemudian disusun dengan *asbabulwurud* dan pemahamannya yang disertai dengan penjelasan, pengungkapan dan penafsiran. Hadis *maudhu'i* ini dapat digunakan dalam penelitian pola hidup sederhana dalam perspektif hadis.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan hadis mengenai pola hidup sederhana. Agar perilaku konsumtif dan perilaku yang menghabur-hamburkan harta dapat teratasi. Dan perilaku tersebut tidak sepatutnya sebagaimana Rasulullah tidak mengajarnya. Berdasarkan pernyataan di atas, disusunlah formula penelitian yakni rumusan masalah, pernyataan pokok penelitian, tujuan penelitian dan hasil serta manfaat penelitian. Rumusan masalah penelitian yaitu adanya pandangan hadis mengenai pola hidup sederhana dengan menggunakan tematik hadis dan analisis konten hadis. Pernyataan pokok penelitian ini adalah bagaimana pandangan hadis tentang pola hidup sederhana. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membahas pandangan hadis tentang pola hidup sederhana melalui metode tematik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada khalayak umum dan dapat menjadi bahan acuan terhadap penelitian tentang pola baik secara praktis maupun teoritis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perkembangan keilmuan dibidang ilmu hadis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan tolak ukur dalam memberikan tinjauan kritis terkait pola hidup sederhana berdasarkan pandangan hadis.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik hadis dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Sumber data penelitian adalah primer dan sekunder. Sumber primernya adalah kitab 9 imam dan syarah-syarahnya baik diakses secara manual maupun digital.⁷ Sedangkan sumber sekunder adalah tulisan-tulisan terkait pola hidup sederhana. Teknik pengumpulan data melalui *library research*. Teknik analisis data dilakukan dengan inventarisasi, klasifikasi dan interpretasi. Pada tahap pembahasan menggunakan interpretasi terhadap pola hidup sederhana sampai terbentuk kesimpulan.

⁵ Wahyudin Darmalaksana, "Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis," *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1 (2020), p.50.

⁶ Novi Indriyani Sitepu, "Perilaku Konsumsi Islam Di Indonesia," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec* 2, no. 1 (2016, p. 91-106.

⁷ Muhammad Shidiq Hasan Khan, *Ensiklopedia Hadis Sahih* (Hikmah, 2009), p.70.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didapat dari pengolahan berdasarkan metode yang digunakan. Sedangkan interpretasi adalah pembahasan yang dipandang dengan landasan teoritis pola hidup sederhana dalam perspektif hadis. Adapun hasil penelitian akan dibahas pada bagian ini.

Penelitian ini sebagaimana yang telah dipaparkan di atas adalah penelitian dengan menggunakan metode. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode tematik hadis⁸. Hasil penelitian ini adalah tema-tema yang berkaitan tentang hadis-hadis pola hidup sederhana. Metode tematik hadis dilakukan dengan menggunakan pelacakan kata kunci "hidup", "sederhana", "gaya", pada *Al-Kutub As-Sittah*. Setelah itu dilakukan secara tematik maka ditemukan hadis-hadis sebagaimana terlihat pada tabel.

Tabel. Tema-Tema Hadis

No.	Tema	Nomor Hadis
1.	Perintah Hidup Sederhana	Abu Daud No. 3630
2.	Larangan Boros	Ahmad no. 6408
3.	Sederhana dalam berpakaian	Bukhari No. 63
4.	Perintah berinfak	Muslim No. 1715
5.	Nabi tidak pernah mendapati banyak makanan dalam kesehariannya	Bukhari No. 5432
6.	Sederhana tempat tidur Nabi	Muslim No. 2082
7.	Tidak Hidup Mewah	Ahmad No.35381

Berdasarkan tabel di atas merupakan tema-tema pola hidup sederhana. Tema-tema yang tersebut yaitu, larangan boros (Ahmad No.6408), Tidak berlebihan dalam makan, pakaian dan sedekah (An-Nasa'I No. 2521), perintah hidup sederhana (Ibnu Majah no. 3340), sederhana dalam berpakaian (Bukhari no. 63), perintah berinfak (Muslim no. 1715), Nabi tidak pernah mendapati banyak makanan dalam kesehariannya (Bukhari no. 5432), sederhana tempat tidur nabi (Muslim no. 2082), tidak hidup mewah (Ahmad no. 35381).

Selain itu, tahapan yang harus ditempuh dalam melakukan kajian metode tematik hadis. Yaitu, melakukan pelacakan otentitas hadis untuk mengetahui kualitas-kualitas hadis.⁹ Melakukan pengkajian terhadap makna hadis dan melakukan pendataan hadis dengan al-Quran maupun hadis. Namun, langkah-langkah tersebut akan dijadikan keterbatasan pada penelitian ini.

a. Pengertian Pola Hidup Sederhana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pola atau gaya hidup memiliki arti kebiasaan perilaku sehari-hari sekelompok manusia di dalam

⁸ Maulana Ira, "Studi Hadis Tematik," *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2018): p.189–206.

⁹ Muslimin Muslimin, "Kontribusi Tafsir Maudhu'i dalam Memahami al-Quran," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 1 (2019): 75–84.



kehidupan masyarakat.¹⁰ Sedangkan kata sederhana menurut KBBI adalah bersahaja, tidak berlebih-lebihan. Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan bahwa sederhana yaitu sewajarnya, tidak boros, tidak banyak kerumitan, tidak banyak hiasan, lugas, ekonomis menuntut kebutuhan serta tidak sombong. Sederhana bukan diartikan sebagai orang pelit, kikir ataupun miskin, tetapi sederhana adalah orang yang bisa memandang jauh ke depan dan bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pola hidup sederhana adalah suatu kebiasaan yang dilakukan setiap hari secara *kontinu* secara seimbang antara kebutuhan dan pendapatan. Dengan menerapkan pola hidup sederhana kita dapat mengetahui dan menyeleksi mana kebutuhan yang hasrat, sehingga bisa membedakan mana kebutuhan yang wajib dipenuhi dan tidanya. Hidup sederhana juga akan terhindar dari perilaku berlebih-lebihan dan kikir dalam menggunakan harta.¹¹

b. Urgensi dan Bentuk Hidup Sederhana

Hidup sederhana sangat penting diterapkan oleh manusia khususnya umat Islam. Dengan menerapkan hidup secara sederhana, tentu itu akan menjadikan manusia merasa hidupnya lebih tenang. Sebagaimana Rasulullah Saw selama hidupnya tidak pernah berlebih-lebihan. Rasulullah adalah orang yang kaya pada saat itu, karena beliau adalah pemimpin umat Islam. Namun dalam segi hal apapun beliau selalu sederhana. Hal ini ditandai dengan makan, minum, berpakaian secara tidak berlebih-lebihan dan beliau selalu menghabiskan waktunya untuk beribadah kepada Allah Swt.¹²

Tentu saja kita sebagai umat Islam harus mencontoh Rasaulah Saw, terutama dalam gaya hidup. Pola hidup sederhana ini memiliki bentuk yang bisa diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw. yaitu:

1. Hidup hemat dan rajin menabung

Dengan menerapkan hidup hemat tentu akan bisa menggunakan keuangan untuk kebutuhan yang pokok. Berhemat juga akan meminimalisir pengeluaran uang.

2. Berbagi

Dengan berbagi setidaknya kita memebantu meringankan beban orang lain, sebagaimana Rasulullah selalu mngejarkan untuk berbagi.

3. Mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan

Kebutuhan harus didahulukan dari pada keinginan, jika kebutuhan tidak terpenuhi maka akan berdampak pada kesehatan. Mislanya kebutuhan membeli beras untuk makan, tetapi malah uangnya dibelikan membeli baju karena keinginannya. Yang dimana bajunya tersebut sudah banyak, karena dia lebih

¹⁰ Mauluddin dan Habibah, "Pola Hidup Sederhana Dalam Kajian Tafsir Maudhu'i."

¹¹ Mauluddin dan Habibah.

¹² Humaeroh Najhatas Sabrina, "Hakikat Gaya Hidup Minimalis: Studi Quran Surah Al-Furqan Ayat 67," *Jahe: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi* 1, No. 3 (2023): 98-113.



memilih keinginan yaitu baju dan akibatnya dia tidak bisa membeli beras untuk makan sehingga kelaparan dan jatuh sakit.

4. Makan dan minum secukupnya

Dalam membeli makanan dan minuman harus disesuaikan dengan porsinya, karena akan menimbulkan efek boros dan mubazir. Makanan dan minuman tidak harus mahal yang penting bergizi dan baik untuk tubuh.

5. Berpenampilan sederhana

Berpakaian yang tidak terlaui mencolok, tetapi berpakaianlah yang rapi dan sopan. Serta berpakaian sesuai dengan kondisi dan waktu, misalnya menghadiri suatu acara maka harus berpakaian rapi dan sopan jangan berpakaian bebas seperti di rumah.¹³

c. Manfaat Hidup Sederhana

Hidup sederhana merupakan akhlak terpuji kepada Allah Swt. hal tersebut dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Hidup sederhana memiliki arti menerima segala sesuatu yang telah diberikan Allah Swt. dan menjauhkan diri dari sikap tidak puas dan berlebihan. Orang menerapkan hidup sederhana maka akan merasa cukup, terlihat biasa saja, sehingga tidak mencuri perhatian orang lain.¹⁴

Selain itu, dengan menerapkan hidup sederhana juga akan meningkatkan rasa syukur atas apa yang Allah kasih, merasa cukup dan tidak akan membandingkan pencapaian kita dengan orang lain, melatih mengatur keuangan dengan baik, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan membuat seseorang lebih mengenal dirinya sendiri.¹⁵

d. Pandangan Hadis Pola Hidup Sederhana

Hidup sederhana menepati kedudukan yang penting didalam agama Islam. Dalam al-Quran banyak terdapat ayat al-Quran yang menjelaskan anjuran untuk hidup sederhana begitupun dengan hadis-hadis Nabi.¹⁶

Rasulullah Saw bersabda:

حَدَّثَنَا الثَّقَلِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ ذَكَرَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا عِنْدَهُ الدُّنْيَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا تَسْمَعُونَ أَلَا تَسْمَعُونَ إِنَّ الْبِدَاةَ مِنَ الْإِيمَانِ إِنَّ الْبِدَاةَ مِنَ الْإِيمَانِ يَعْنِي الثَّقَلُ قَالَ أَبُو دَاوُدَ هُوَ أَبُو أُمَامَةَ بْنِ ثَعْلَبَةَ الْأَنْصَارِيِّ (سنن أبي داود¹⁷)

¹³ Mauluddin dan Habibah, "Pola Hidup Sederhana Dalam Kajian Tafsir Maudhu'i."

¹⁴ Firdaus Firdaus, "Zuhud Dalam Perspektif Sunnah," *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 1 (2019): 1-16.

¹⁵ Muhammad Hafiu, "Zuhud dalam ajaran tasawuf," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14, no. 1 (2017): 77-93.

¹⁶ Ali Maulida, "Kedudukan Ilmu, Adab Ilmuwan dan Kompetensi Keilmuan Pendidik (Studi Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 11.

¹⁷ Sulaimān ibn al-Asy`as ibn Ishāq ibn Basyir ibn Syidād ibn `Amru al-Azdiy al-Sijistāniy Abū Dāwud, *Sunan Abī Dāwud*, ed. oleh Muḥammad Muḥyī al-Dīn Abd al-Ḥamīd (al-Maktabah al-`Ashriyyah, t.t.), p. 3630.



Telah menceritakan kepada kami [An Nufaili] berkata, telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Salamah] dari [Muhammad bin Ishaq] dari [Abdullah bin Abu Umamah] dari [Abdullah bin Ka'b bin Malik] dari [Abu Umamah] ia berkata, "Pada suatu hari sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memperbincangkan tentang dunia di sisinya, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidakkah kalian mendengar? Tidakkah kalian mendengar? Sesungguhnya sederhana dalam berpakaian adalah bagian dari iman. Sesungguhnya sederhana dalam berpakaian adalah bagian dari iman." Maksudnya adalah berpakaian apa adanya dan pantas.", Abu Dawud berkata; "Dia adalah Abu Umamah bin Tsa'labah Al Anshari."

Menurut hadis, perintah hidup sederhana sangat diwajibkan (Abu Daud No. 3630), secukupnya saja dan tidak berlebihan dalam makan, berpakaian dan sedekah (An-nasa'i no. 2521), sederhanalah dalam berpakaian dan tidak berlebihan serta berpakaianlah sesuai dengan kondisi dan waktu (Bukhari no. 63), berinfaklah atau bersedekah karena itu akan membuat hidup menjadi bahagia (Muslim no. 1715), Nabi tidak pernah mendapati makanan yang berlebihan dalam kesehariannya dikarenakan takut tidak habis dan akan mubazir (Bukhari no. 5432), sederhana tempat tidur Nabi (Muslim no. 2082), Hidup sederhana dan jangan berlebihan, karena seseorang yang belanja dengan israf, tanpa skala prioritas masalah, sehingga lebih besar pengeluarannya dari pada penghasilannya akan mendatangkan bencana bagi diri dan keluarganya (Ahmad no. 35381).

Hidup sederhana dalam hadis sangatlah dianjurkan, karena Nabi pun melakukan hal tersebut, beliau tidak pernah hidup dengan boros, tamak apalagi mewah-mewahan. Karena hidup yang nyaman adalah hidup dengan sederhana, semua adalah titipan begitupun dengan harta, jadi perilaku konsumtif atau menghambur-hamburkan harta itu sangat amat dilarang dalam Islam. Sebagaimana hadis Nabi yang memerintahkan untuk hidup sederhana.

Anjuran untuk hidup sederhana bukan berarti melarang seorang muslim untuk kerja dan menjadi kaya. Melainkan agar manusia itu terhindar dari tipu daya setan sebagaimana setan suka menjerumuskan manusia ke arah yang tidak baik. Hidup sederhana juga bukan hidup secara miskin, pelit ataupun menyiksa diri sehingga menjadikannya untuk bermalasan-malasan terutama dalam hal bekerja. Melainkan hidup sederhana adalah hidup dengan apa adanya dan tidak berlebih-lebihan dalam segi hal apapun.¹⁸

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya hidup yang dianjurkan oleh Nabi adalah gaya hidup sederhana, yaitu gaya hidup yang tidak berlebih-lebihan. Pandangan hadis mengenai pola hidup sederhana ialah gaya hidup yaitu yang

¹⁸ Yusuf Al-Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Rabbani Press, 1997).



dianjurkan, karena Nabi pun melakukan hal tersebut. Beliau tidak pernah hidup dengan boros, tamak apalagi mewah-mewahan Dengan mengikuti pola hidup sederhana sesuai dengan anjuran hadis, seseorang dapat mencapai kehidupan yang lebih berarti. Hasil penelitian diharapkan memiliki implikasi bagi pengembangan teori pola hidup sederhana berlandaskan tema-tema hadis. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu masih banyak kekurangan dalam menerapkan metode tematik hadis tanpa melakukan tahapan secara utuh, sehingga penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini merekomendasikan insituisi ilmu hadis dan peneliti selanjutnya untuk lebih kritis dalam menanggapi kasus-kasus yang fenomenal di masyarakat.

BIBLIOGRAFI

- Abū Dāwud, Sulaimān ibn al-Asy`as ibn Ishāq ibn Basyīr ibn Syidād ibn `Amru al-Azdiy al-Sijistāniy. *Sunan Abī Dāwud*. Disunting oleh Muḥammad Muḥyī al-Dīn Abd al-Ḥamīd. al-Maktabah al-`Aṣriyyah, t.t.
- Alaiyah, Nurul. "Konsep Hidup Minimalis dalam Perspektif Al-Qur'an." UIN Ar-Raniry, 2021.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Rabbani Press, 1997.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis." *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung 1* (2020).
- Firdaus, Firdaus. "Zuhud Dalam Perspektif Sunnah." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 1 (2019): 1-16.
- Hafiu, Muhammad. "Zuhud dalam ajaran tasawuf." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14, no. 1 (2017): 77-93.
- Ira, Maulana. "Studi Hadis Tematik." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2018): 189-206.
- Khan, Muhammad Shidiq Hasan. *Ensiklopedia Hadis Sahih*. Hikmah, 2009.
- Maulida, Ali. "Kedudukan Ilmu, Adab Ilmuwan dan Kompetensi Keilmuan Pendidik (Studi Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 11.
- Mauluddin, Moh, dan Nur Habibah. "Pola Hidup Sederhana Dalam Kajian Tafsir Maudhu'i." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 5, no. 2 (2022): 221-47.
- Muslimin, Muslimin. "Kontribusi Tafsir Maudhu'i dalam Memahami al-Quran." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 1 (2019): 75-84.
- Sabrina, Humaeroh Najhatus. "Hakikat Gaya Hidup Minimalis: Studi Quran Surah Al-Furqan Ayat 67." *Jahe: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi* 1, no. 3 (2023): 98-113.
- Sitepu, Novi Indriyani. "Perilaku konsumsi islam di indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec* 2, no. 1 (2016): 91-106.
- SITI, Nurasiah. "Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Mengikuti Gaya Hidup Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pada Mahasiswa



Angkatan 2020 Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)." Uin Raden Intan Lampung, 2023.
Sukiman, Sukiman, dan Palupi Raraswati. *Menanamkan hidup sederhana*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2016.